

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Fokus dari penelitian ini adalah dapat menghasilkan produk yang dapat menjadi media pembelajaran berdasarkan analisa yang sudah dirancang dengan berbagai metode yang telah dipilih sebelumnya. Bab ini menjelaskan tentang keadaan bandara di Jepang yang kemudian disusun menggunakan Bahasa Indonesia antara lain:

1. Pengertian Bandara Secara Singkat
2. Fungsi Bandara
3. Pengenalan Singkat Mengenai Bandara Domestik dan Bandara Internasional
4. Pengenalan Sistem Imigrasi dan Bea Cukai di Bandara Jepang
5. Barang yang Dilarang di Imigrasi Jepang
6. Fasilitas Umum di Bandara Jepang
7. Hal Unik yang ada di Bandara Jepang

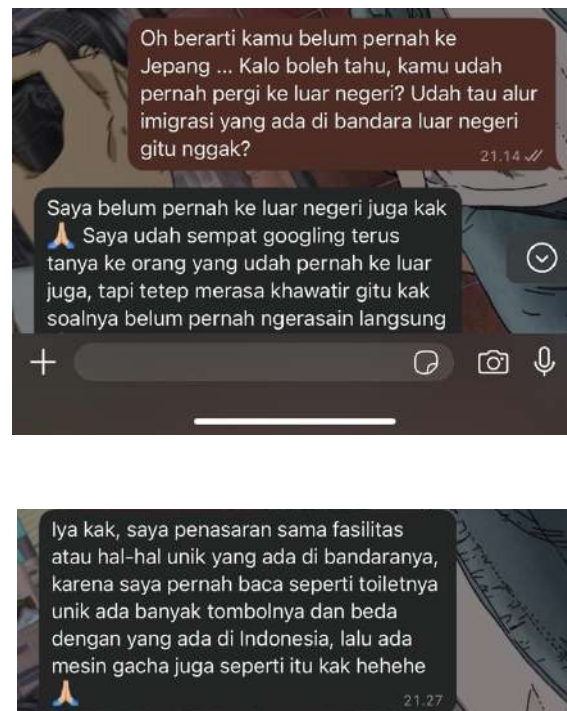
Adapun materi lain yang ditambahkan selain tujuh poin di atas yaitu edukasi mengenai informasi pengembalian *Zairyu Card* (Kartu Penduduk) di bagian imigrasi bandara Jepang yang diharapkan dapat membantu peserta *internship* apabila masa kontrak sudah habis dan ingin kembali ke Indonesia.

4.1.1 Pengumpulan Data dan Penelitian (*Research and Information Collecting*)

Data yang dikumpulkan dalam pembuatan buklet ini berdasarkan informasi yang didapat dari observasi yang dilakukan oleh penulis selama melakukan kegiatan *internship* di Jepang. Dalam rangkaian observasi tersebut, terdapat informasi yang ditemukan ketika penulis dan peserta *internship* lainnya mengunjungi objek lapangan secara langsung. Informasi yang didapat memiliki banyak perbedaan signifikan jika dibandingkan

dengan bandara yang ada di Indonesia, sehingga menimbulkan permasalahan bagi peserta *internship* yang belum pernah mengunjungi bandara Jepang. Bagian masalah tersebut dapat dipecahkan apabila terdapat penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai panduan informasi untuk memahami bandara Jepang yaitu dengan membuat produk berupa buklet yang berjudul “Bincang Bandara Jepang”.

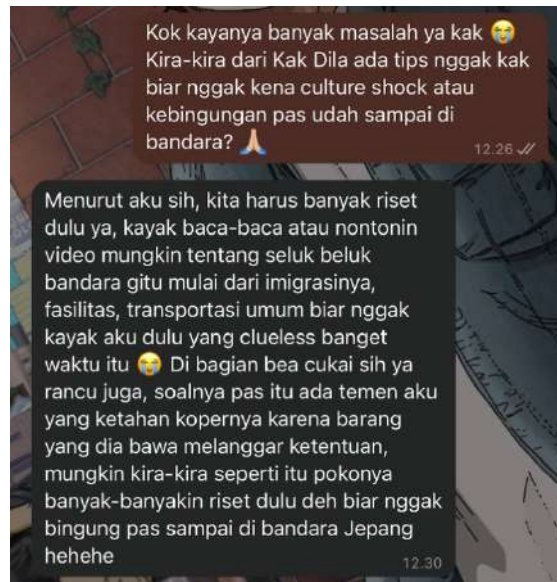
Untuk memahami isi dari bandara yang ada di Jepang, penulis perlu melakukan observasi lapangan secara langsung untuk meninjau bagaimana situasi dan keadaan objek, bagaimana cara operasional atau cara kerja dari objek yang dituju, atau kegunaannya bagi khalayak umum.



Gambar 4.1.1 Sampel Wawancara Terhadap Calon Peserta Internship

Penulis telah melakukan wawancara kepada salah satu mahasiswa *internship* yang ingin pergi ke Jepang. Sebelumnya, penulis sudah menentukan rumusan masalah atau unsur penting lainnya yang ingin dimasukkan ke produk, sehingga wawancara ini hanya bertujuan untuk memvalidasi apakah rumusan masalah yang diambil telah sesuai dengan

keadaan di lapangan. Dari lapangan yang diberikan menunjukkan jika rumusan masalah dan target audiens yang dituju sudah tepat.



Gambar 4.1.2 Sampel Wawancara Terhadap Mahasiswa yang Pernah Internship



Gambar 4.1.3 Wawancara Langsung dengan Kolega Penulis Saat Internship di Bandara Jepang

Wawancara lainnya adalah kepada peserta internship yang sudah pernah dan sudah menyelesaikan program internship ke Jepang, yang juga merupakan kolega dari Penulis selama melakukan kegiatan internship di bandara Jepang. Dalam pernyataan narasumber, disebutkan perlu adanya informasi akurat yang dapat memandu pembaca untuk mengetahui seluk

beluk bandara agar pembaca dapat mengetahui isi bandara sebelum menginjakkan kaki ke Jepang.

Selain metode wawancara yang telah disebutkan sebelumnya, Penulis juga menambahkan pengalaman pribadi Penulis selama melakukan kegiatan internship di Jepang. Observasi yang Penulis lakukan selama melakukan kegiatan internship di Jepang didukung dengan adanya petunjuk dari laman utama resmi milik bandara. Fasilitas serta informasi umum yang ada di lapangan telah Penulis cek sesuai dengan keterangan yang tertulis di dalam laman, sehingga keakuratan informasi yang disebarkan melalui buklet dapat dipertanggung jawabkan.

4.1.2 Perencanaan (*Planning*)

Perancangan produk yang akan dibuat memerlukan data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh penulis melalui metode riset yang telah dipilih yaitu observasi lapangan, studi literatur, dan wawancara langsung dan tidak langsung kepada mahasiswa yang akan pergi internship dan kepada kolega Penulis saat internship di bandara Jepang. Setelah menentukan metode riset, penulis mengumpulkan dan mengkombinasikan informasi yang telah didapat sewaktu internship untuk dimasukkan dalam produk.

Hal pertama yang penulis lakukan untuk merencanakan rancangan produk yang akan dibuat adalah dengan memberikan batasan masalah atau menyortir materi seperti apa yang ingin disertakan ke dalam produk, lalu mengumpulkan data yang telah didapatkan selama penulis melakukan kegiatan *internship* di Jepang. Data tersebut dikombinasikan dengan informasi dari laman resmi bandara atau literatur yang membahas tentang bandara yang ada di Jepang sehingga materi yang dibawakan produk akan semakin lengkap dan terperinci. Setelah mengumpulkan data, penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing selaku ahli untuk memberikan revisi dan memberikan penilaian serta pendapat mengenai penyusunan kalimat maupun isi materi yang dibahas dalam buklet. Ketika materi sudah

dirasa cocok untuk dimasukkan ke dalam produk, penulis bersama rekan sekelompok berdiskusi mengenai desain yang akan diusung dalam pembuatan buklet seperti memilih palet warna, mengatur tata letak penyusunan materi, memilih font dari segi ukuran, warna, dan jenis, serta membuat animasi tambahan yang nantinya akan digunakan sebagai dekorasi dalam setiap halaman yang ada di buklet.

4.1.3 Pengembangan Draf Produk (*Develop Preliminary of Product*)

Proses pembuatan produk membutuhkan waktu hingga lima bulan, dimulai dari bulan Oktober 2024 hingga Februari 2025. Dalam pembuatan produk buklet ini, penulis serta rekan sekelompok telah berdiskusi mengenai pertukaran ide, konsep, dan isi materi. Langkah selanjutnya adalah menentukan tugas dari masing-masing individu serta melakukan revisi yang dihimbau oleh dosen pembimbing. Untuk membuat kerangka produk, penulis telah menyortir hal-hal yang harus diperhatikan antara lain seperti penentuan konsep produk, pengumpulan data, pembuatan isi materi, dan desain produk. Rangkaian pembuatan buklet akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Penentuan konsep produk

Produk memiliki rancangan konsep berupa buklet yang menggunakan kerta ukuran A5 (21 cm x 14.8 cm) sesuai dengan ISO dan pemilihan konsep ini didasari oleh unsur praktis dan efisien, sehingga mudah dibaca untuk segala kondisi. Awalnya, pembuatan buklet ini akan dirancang dengan konsep minimalis yaitu mengedepankan isi materi dan menyampingkan unsur estetika dalam desain namun setelah penulis dan rekan sekelompok telah berdiskusi bersama dengan dosen pembimbing, terjadi perubahan yaitu harus merancang elemen animasi yang digunakan untuk dekorasi latar belakang halaman yang ada di buklet agar tampilan produk terlihat lebih menarik dan sisi estetika desain dari buklet dapat meningkat.

b. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari pengalaman penulis pribadi selama melakukan kegiatan internship di Jepang. Penulis dan rekan kelompok sebelumnya telah diarahkan oleh dosen pembimbing untuk mengumpulkan proposal mengenai tugas akhir yang ingin diusung, sehingga penulis dan rekan sekelompok sudah mulai mengumpulkan data sebelum kembali ke Indonesia.

日本円→外貨		SELL
USD	アメリカドル	¥158.51
EUR	ユーロ	¥173.69
KRW	韓国ウォン	¥0.1282
CNY	中国元	¥23.27
● アジア通貨		
KRW	韓国ウォン	¥0.1282
CNY	中国元	¥23.27
TWD	台湾ドル	¥5.3298
HKD	香港ドル	¥22.28
SGD	シンガポールドル	¥120.64
THB	タイバーツ	¥4.70
MYR	マレーシアリンギット	¥37.20
IDR	インドネシアルピア	¥0.0121
PHP	フィリピンペソ	¥2.96
VND	ベトナムドン	¥0.0069
外貨→日本円		BUY
USD	アメリカドル	¥152.51
EUR	ユーロ	¥165.69

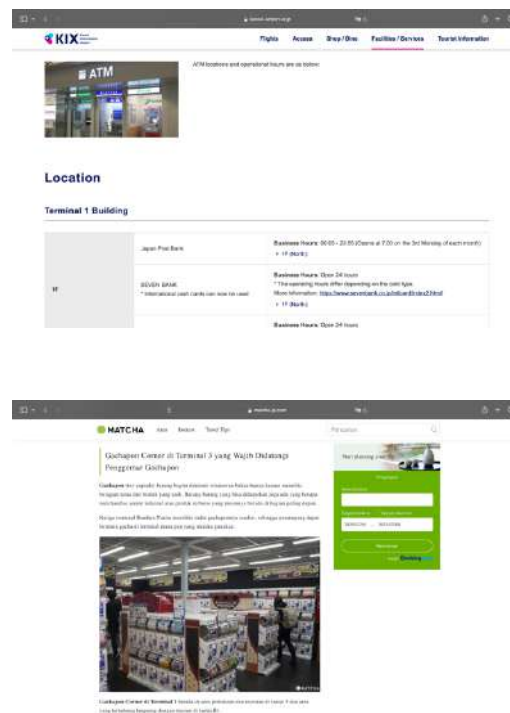
Gambar 4.1.4 Nilai Mata Uang terbaru di Loket Penukaran Uang



Gambar 4.1.5 Rute Perjalanan Kereta dari Bandara ke Arah Kota

Pengumpulan data diambil dari observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis ketika masih berada di Jepang. Selain menggunakan metode observasi, penulis juga melakukan studi literatur dengan membaca artikel atau informasi yang terdapat pada situs resmi bandara dengan bantuan mesin penerjemah *Google Translate* yang penulis akses melalui gawai dan komputer jinjing.

Saat melakukan observasi lapangan, penulis juga melakukan dokumentasi pribadi yang tentunya sudah dimintakan izin oleh staff bandara di sekitar. Ketika data yang telah dikumpulkan masih dirasa kurang valid atau terperinci, penulis mulai mencari data melalui pengalaman kolega selama bekerja di bandara. Cara terakhir untuk memenuhi kelengkapan data adalah dengan mencari referensi terpercaya lewat internet dan membaca artikel atau jurnal yang berhubungan dengan materi yang ingin dimasukkan ke dalam buklet.



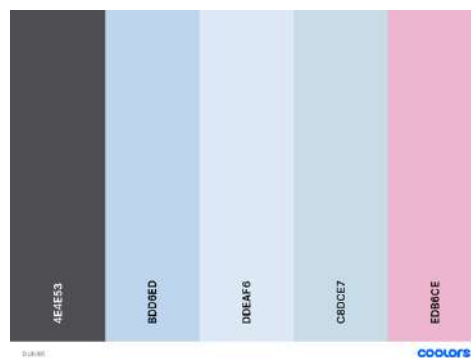
Gambar 4.1.6 Pengumpulan Data Bandara di Jepang Melalui Laman Terpercaya

Setelah menyelesaikan pengumpulan data, penulis mulai merangkai data yang sudah didapatkan dengan mengkategorikan materi yang ingin ditulis dalam tujuh topik yang telah disebutkan sebelumnya dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

c. Pembuatan isi materi

Setelah data selesai dikumpulkan, Penulis dan rekan sekelompok sepakat untuk membagi beberapa bagian untuk dikerjakan secara individu agar Penulis dan rekan sekelompok dapat fokus dalam menjabarkan materi masing-masing. Penulis berfokus untuk menulis materi tentang informasi umum mengenai Bandara Jepang yang dijelaskan menggunakan Bahasa Indonesia, sedangkan rekan sekelompok Penulis menjelaskan contoh percakapan yang sering muncul saat mahasiswa *internship* melewati pintu imigrasi bandara Jepang. Selain itu, Penulis bersama rekan sekelompok juga merancang halaman bagian kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka, dan profil bersama yang memuat biodata singkat mengenai penulis dan rekan sekelompok.

d. Desain produk



Gambar 4.1.7 Palet Warna Dasar Desain Buklet

Langkah pertama yang penulis dan rekan sekelompok lakukan untuk merancang desain buklet adalah menentukan palet warna dasar yang akan dimasukkan ke dalam produk. Untuk warna dasar halaman, penulis menggunakan warna biru sebagai warna

utama yang akan digunakan dari halaman awal hingga akhir buklet. Khusus untuk bagian sampul depan dan belakang, penulis dan rekan sekelompok memberikan warna dan elemen grafis yang berhubungan dengan bandara dan negara Jepang agar sampul terlihat semakin menarik. Tahapan selanjutnya adalah memilih font untuk desain buklet yang akan digunakan untuk judul buklet yang ada di sampul paling depan.



Gambar 4.1.8 Judul Buklet Sebelum Revisi

Dalam menentukan judul, penulis serta rekan sekelompok mendapati revisi ketika melakukan sesi bimbingan terkait dengan desain dan penyusunan kalimat, sehingga di tahap akhir ini terdapat perubahan dengan merubah ukuran huruf menjadi 45, menggunakan font OCR A Extended untuk judul dan UD デジタル 教科書体 NK-B untuk sub-judul.



Gambar 4.1. 9 Judul Buklet Setelah Revisi

4.1.4 Awal Uji Coba Lapangan (*Preliminary Field Testing*)

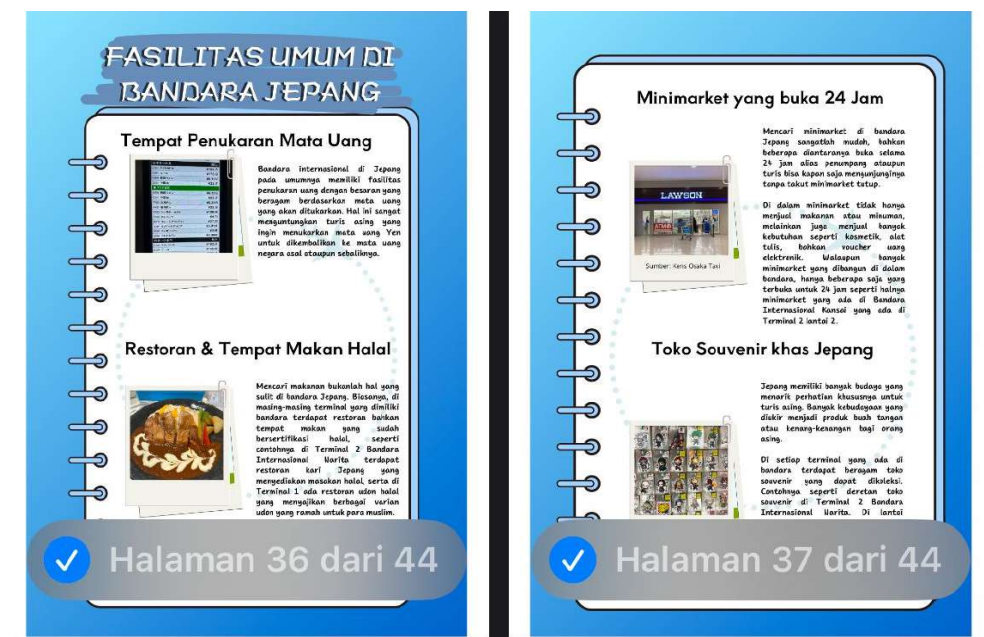
Segala aspek yang ada di dalam produk wajib untuk divalidasi oleh ahlinya. Dalam penelitian ini, terdapat dua tahapan validasi yang akan diujikan yaitu validasi desain buklet dan validasi isi materi buklet. Kedua bentuk validasi ini akan dinilai oleh validator yaitu dosen pengajar program studi D4 Bahasa Asing Terapan sekaligus dosen pembimbing penulis dan rekan sekelompok, Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M.Hum. yang akan memberikan tanggapan mengenai desain dan isi materi terhadap buklet yang telah dibuat serta memberikan penilaian apakah produk telah layak digunakan atau belum.

Terdapat berbagai revisi yang didapatkan setelah lembar validasi diisi oleh validator, yaitu mengenai revisi desain di bagian judul yang kalimatnya dinilai kurang efektif dan repetitif, belum tertulisnya biografi penulis di akhir halaman buklet, dan masih terdapat permasalahan font seperti ukuran, jenis, warna, serta tata letak penyusunan materi yang mencolok sehingga kurang padu terhadap masing-masing halaman di buklet. Selain itu, terdapat revisi materi yang mencakup kurangnya informasi pada poin fasilitas umum di bandara Jepang seperti tidak ada penjelasan yang mumpuni mengenai cara penggunaan dari fasilitas yang ada, serta informasi mengenai materi percakapan masih dirasa kurang dan masih dapat ditambahkan atau dikembangkan topik baru agar materi semakin lengkap. Setelah menerima seluruh revisi, penulis bersama dengan rekan sekelompok segera memperbaiki produk sesuai dengan catatan revisi yang terlampir.

4.1.5 Revisi Hasil Uji Coba (*Main Product Revision*)

Setelah mendapatkan revisi dari validator, penulis dan rekan sekelompok segera memperbaiki kekurangan yang ada di dalam produk. Segala hal mengenai revisi dari hasil validasi dikerjakan bersamaan dengan pembagian tugas antara penulis dengan rekan sekelompok, sehingga pada saat itu penulis berfokus untuk memperbaiki bagian materi tentang informasi mengenai fasilitas yang ada di bandara.

Setelah adanya revisi, sampul depan buklet ditambahkan logo universitas dan kampus merdeka yang diletakkan di bagian tengah atas halaman paling depan. Penambahan materi tentang informasi yang ada di bandara bertambah antara lain menyebutkan cara penggunaan dari mesin penukar uang, cara menggunakan loket koin, menambahkan hal yang jarang dilirik oleh turis (dek observasi bandara, art center), dan menambahkan informasi tentang cara mengembalikan kartu ke pihak imigrasi.



Gambar 4.1.10 Materi Fasilitas Umum di Bandara Jepang Sebelum Revisi



Gambar 4.1.11 Penambahan Materi Fasilitas Umum di Bandara Jepang Setelah Revisi

Terdapat poin mengenai hal unik di bandara yang perlu ditambahkan juga seperti menjelaskan lebih lanjut terkait jenis-jenis mesin otomatis yang ada di bandara Jepang karena sebelumnya penulis hanya menjelaskan terkait mesin minuman yang informasinya masih belum menyeluruh dan kurang mewakili inovasi mesin otomatis di Jepang yang sangat beragam dan berjumlah ratusan jenis yang berbeda.

Mesin Minuman Otomatis



Sumber: matcha.jp

Walaupun di bandara terdapat banyak minimarket yang menyediakan minuman mengeskan, ngatanga eksistensi mesin minuman di Jepang masih sangat tinggi. Dengan penggunaannya yang praktis, mesin ini tak jarang menjadi penyelamat orang asing ataupun warga lokal yang malas atau tidak bisa pergi ke minimarket.

Mesin minuman otomatis ini memiliki harga yang terjangkau untuk setiap produknya, normalnya berkisar antara 100 hingga 300 yen. Produk yang ditampilkan biasanya akan menyesuaikan musim yang ada di Jepang. Jika sedang ada di musim dingin, banyak minuman kaleng hangat yang dijual di mesin minuman seperti sari kacang merah atau sari jagung hangat. Untuk musim panas, umumnya akan ditunjukkan minuman botol yang dingin dan mengeskan.

Seluruh lokasi di bandara Jepang baik itu domestik ataupun internasional semuanya menyediakan mesin minuman otomatis ini. Pembayaran setiap produk juga tidak sulit karena sekarang banyak mesin minuman yang menyediakan pembayaran non tunai (bisa menggunakan kartu kereta atau dompet elektronik lokal Jepang) dan bagi pemegang uang tunai tidak perlu khawatir untuk mencari uang koin karena pembayaran mesin ini juga dapat dilakukan dengan uang kertas pecahan 1000 yen.

Gambar 4.1.12 Materi Mesin Minuman Otomatis di Segmen Hal Unik Mengenai Bandara Jepang Sebelum Revisi



Gambar 4.1.13 Penambahan Materi Lain Mengenai Hal Unik di Bandara Jepang Setelah Revisi

4.1.6 Uji Kelayakan (*Operational Field Testing*)

Selanjutnya, buklet akan diuji kelayakannya dengan melakukan penilaian ke lapangan berupa survei yang disajikan dalam *Google Form* yang mencakup beberapa pertanyaan terkait dengan penilaian aspek-aspek yang dimiliki dalam buklet. Dalam survei in, kuesioner telah disebar ke 35

responden yang merupakan peserta internship yang akan berangkat ke Jepang dan peserta internship yang pernah internship ke Jepang.

Tabel 4.1.1 Daftar Hasil Data Kuesioner Yang Telah Dijawab Oleh Responden

Pertanyaan Terkait Desain Buklet "Bincang Bandara Jepang"						
No.	Pertanyaan	Respons				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Apakah penggunaan warna, font, dan elemen desain sudah sesuai dan tidak berlebihan?	26.7%	53.3%	20%	-	-
2.	Apakah tata letak buklet sudah menarik dan ada keseimbangan antara teks atau gambar?	20%	63.3%	16.7%	-	-
3.	Apakah gaya desain format teks sudah konsisten di seluruh halaman dan font sudah nyaman untuk dibaca?	35%	46.7%	16.7%	6.7%	-
4.	Apakah elemen visual mendukung pembawaan buklet dalam penjelasan materi tentang bandara di Jepang?	26.7%	56.7%	13.3%	3.3%	-
5.	Apakah informasi dan percakapan yang disediakan sudah lengkap dan mencakup hal-hal tentang bandara di Jepang?	53.3%	43.3%	3.3%	-	-
Pertanyaan Terkait Materi Buklet "Bincang Bandara Jepang"						
No.	Pertanyaan	Respons				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Apakah materi di dalam buklet sesuai dengan tujuan sebagai panduan peserta internship untuk di bandara Jepang?	46.7%	53.3%	-	-	-

2.	Apakah materi yang disampaikan relevan dan tidak berlebihan atau terlalu sedikit?	33.3%	60%	6.7%	-	-
3.	Apakah pilihan kata sudah menarik dan mudah dipahami oleh pembaca?	40%	53%	6.7%	-	-
4.	Kualitas keseluruhan isi materi buklet sebagai media komunikasi di bandara Jepang dinilai baik untuk pembaca.	50%	46.7%	3.3%	-	-
5.	Apakah materi di dalam buklet membantu pengetahuan Anda ketika akan berada di bandara Jepang pertama kali?	75%	25%	-	-	-
6.	Apakah materi yang disampaikan relevan dan mudah ketika dipraktekkan?	60%	40%	-	-	-
Pertanyaan terkait keseluruhan produk buklet "Bincang Bandara Jepang"						
No.	Pertanyaan	Respons				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Secara menyeluruh dalam segi produk yang terdiri dari kualitas desain, bahasa, dan materi di dalam buklet ini sesuai dan efektif untuk pembelajaran peserta internship di Jepang	43.3%	50%	6.7%	-	-

Tabel 4.1.2 Persentase Kategori Tingkat Kepuasan Terhadap Produk

Keterangan	Range
Sangat Tidak Layak	0-20%
Tidak Layak	21 - 40%
Cukup Layak	41 - 60%
Layak	61 - 80%
Sangat Layak	81 - 100%

Hasil tersebut disajikan dalam tabel yang menunjukkan tentang persentase tingkat kepuasan pembaca dalam menilai buklet “Bincang Bandara Jepang”. Berikut adalah uraian penjelasan mengenai hasil dari penilaian kuesioner:

a. Unsur pemilihan warna, font, dan elemen

Terdapat 9 responden (26.7%) memilih opsi sangat setuju terhadap pemilihan warna, font, dan elemen yang ada di buklet. 19 responden memilih setuju dan 7 lainnya menyatakan netral akan pemilihan tersebut. Hasilnya, diperoleh range 81% untuk pemilihan warna, font, dan elemen dengan kategori “Sangat Layak”.

b. Tata letak buklet

Menurut penilaian 7 responden yang ada (20%) menyatakan jika sangat setuju terhadap tata letak yang digunakan dalam pembuatan buklet dan 22 responden (63.3%) setuju dengan keseimbangan tata letak yang disajikan. Ada 6 responden (16.7%) lainnya memilih netral sehingga didapatkan hasil range sebanyak 80% dengan kategori “Layak”.

c. Gaya dan format teks yang digunakan

Sebanyak 12 responden (35%) menyatakan sangat setuju dengan tingkat konsistensi gaya dan format teks yang ada di buklet. Terdapat 16 responden (46.7%) memilih opsi setuju, 6 responden (16.7%) memilih netral, dan sisanya 1 responden menyatakan tidak

setuju. Dari data ini, didapatkan range 81% dengan kategori “Layak”.

d. Elemen visual buklet

Perolehan data untuk penilaian terkait elemen visual menyatakan jika sebanyak 10 responden (26.7%) sangat setuju dan 20 responden (56.7%) lainnya setuju dengan tampilan buklet yang menarik. Sisanya dari 4 responden (13.3%) menilai netral dan 1 responden (3.3%) menyatakan tidak setuju. Untuk hasil range yang diperoleh adalah sebanyak 69% dengan kategori “Layak”.

e. Informasi dan percakapan

Poin-poin terkait informasi dan percakapan yang ada di dalam buklet dinilai oleh 19 responden (53.3%) sudah sangat setuju terhadap kelengkapan materi, 15 responden (43.3%) menyatakan setuju, dan 1 responden (3.3%) menilai netral. Data range yang di dapat mencapai 90% dengan kategori “Sangat Layak”.

f. Isi materi buklet

Kesesuaian materi telah dinilai 16 responden (46.7%) yang menyatakan sangat setuju dan 19 responden (53.3%) juga setuju terhadap materi yang ditunjukkan dalam buklet, sehingga mendapatkan range 89% dengan kategori “Sangat Layak”.

g. Tingkat kerelevanitas materi

Materi dinilai relevan dari pernyataan 12 responden (33.3%) yang memilih opsi sangat setuju dan 21 responden (60%) juga setuju dengan poin ini. Lainnya sebanyak 2 responden (6.7%) memilih netral sehingga didapatkan range 85% dengan kategori “Sangat Layak”

h. Pemilihan kosakata yang menarik dan mudah dipahami

Kosakata dianggap mudah dipahami yang dibuktikan dengan pernyataan 14 responden (40%) yang menganggap sangat setuju dengan pemilihan kosakata yang digunakan, didukung dengan 19 responden (53.3%) yang menilai setuju, dan 2 responden lainnya

(6.7%) yang memilih netral. Range yang didapat adalah sebanyak 86% dengan kategori “Sangat Layak”.

i. Kualitas keseluruhan materi di buklet

Tingkat kualitas materi yang baik telah dibuktikan oleh 18 responden (50%) yang menyatakan sangat setuju, 16 responden (46.7%) yang juga setuju, dan 1 responden (3.3%) menilai netral dengan kualitas materi yang diberikan. Hasilnya, range yang dimiliki mencapai 89% dengan kategori “Sangat Layak”.

j. Materi yang diberikan bermanfaat bagi pembaca

Pembaca menyatakan kepuasannya dalam membaca materi yang ada di buklet dengan 26 responden (75%) menyatakan sangat setuju dan 9 responden (25%) lainnya setuju. Untuk range yang didapat kali ini mencapai 94% dengan kategori “Sangat Layak”.

k. Kemudahan dalam mengimplementasikan materi buklet

Data menunjukkan sebanyak 21 responden (60%) menilai sangat setuju dan 14 responden (40%) setuju jika materi dapat diimplementasikan dengan mudah saat berada di bandara Jepang. Hasilnya, terdapat range mencapai 90% dengan kategori “Sangat Layak”.

l. Pernyataan akhir terhadap isi keseluruhan buklet

Hasil akhir menunjukkan jika 15 responden (43.3%) menyatakan sangat setuju terhadap keseluruhan isi dari buklet dan didukung juga dengan pernyataan 18 responden (50%) yang menilai setuju, dan 2 responden (6.7%) lainnya netral. Range yang didapatkan adalah 90% dengan kategori “Sangat Layak”.

Rata-rata yang didapatkan dalam penilaian kuesioner ini mencapai 85.25% yang dikategorikan “Sangat Layak” sehingga dapat dinyatakan jika buklet ini telah cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk target audiens yang dituju. Selanjutnya, setelah responden mengumpulkan

tanggapannya terhadap produk, akan dikerjakan revisi sesuai dengan kritik maupun saran yang telah diberikan.

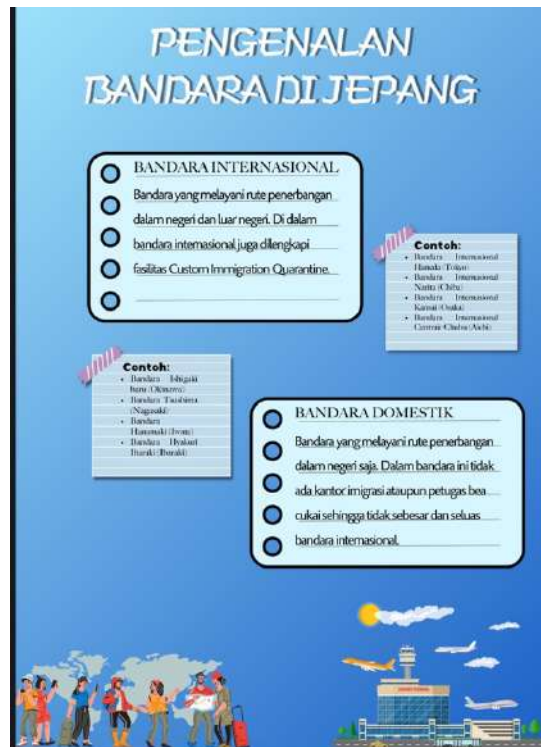
4.1.7 Finalisasi Produk Akhir (*Final Product Revision*)

Setelah menilik hasil dari uji kuesioner yang telah disebarkan kepada responden terpilih, penulis dan rekan sekelompok menemui berbagai umpan balik baik itu kritik, saran, maupun apresiasi dari responden mengenai buklet “Bincang Bandara Jepang”.



Gambar 4.1.14 Umpan Balik Dari Responden Yang Mengisi Kuesioner

Menindak lanjuti mengenai kritik, saran, serta pendapat responden mengenai desain dan tata letak, Penulis beserta rekan sekelompok sepakat untuk melakukan revisi minor pada desain buklet. Namun, terdapat sebuah kendala saat Penulis dan rekan sekelompok ingin mengajukan HKI. Setelah berdiskusi panjang dengan salah satu staf universitas bagian inovasi, terdapat revisi yang menyebutkan jika buklet hasil desain Penulis dan rekan memiliki masalah mengenai copyright sehingga Penulis dan rekan sekelompok wajib untuk mengganti desain yang telah diajukan sesuai dengan kebijakan dari univeritas agar hak cipta dari buklet dapat diterbitkan.



Gambar 4.1.15 Tata Letak Desain Buklet Sebelum Revisi

Halaman materi yang awalnya terdapat animasi tambahan yang mendukung tampilan buklet, dihapus dan diganti dengan animasi buatan Penulis dan rekan sekelompok, serta di akhir revisi Penulis menghapus memilih untuk menggunakan desain yang lebih sederhana agar pembaca lebih berfokus untuk membaca materi yang disajikan di buklet, sesuai dengan anjuran dari staf universitas yang memberikan revisi. Hal ini juga berlaku pada halaman lainnya dengan menambahkan ilustrasi buatan sendiri dan membuat desain yang menonjolkan materi atau tulisan yang ada di dalam buklet

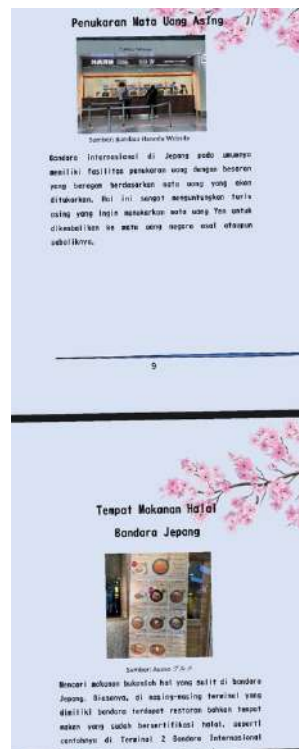


Gambar 4.1.16 Tata Letak Desain Buklet Setelah Revisi

Beberapa foto yang digunakan di dalam buklet khususnya di bagian materi tentang fasilitas dan hal-hal unik di bandara mendapatkan revisi ketika penulis melakukan sesi bimbingan. Terdapat foto yang kurang jelas atau kurang menggambarkan terhadap materi yang dituju, sehingga banyak foto yang diganti dengan foto bebas hak cipta yang bersumber dari situs resmi bandara dan situs resmi tentang pariwisata yang ada di internet.

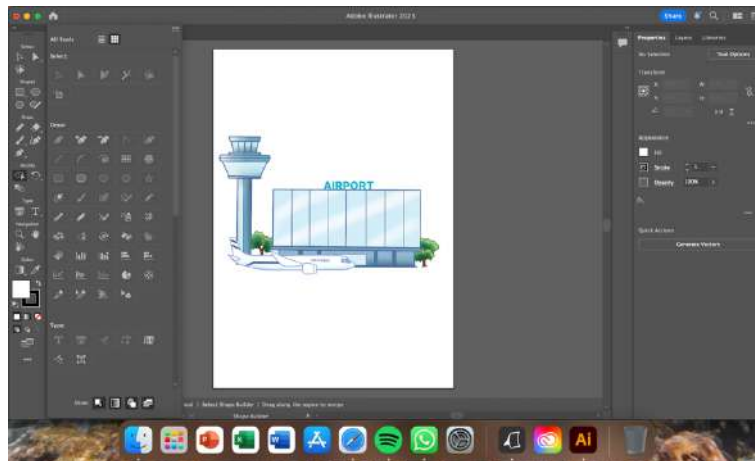


Gambar 4.1.17 Lampiran Foto Yang Digunakan Sebelum Revisi



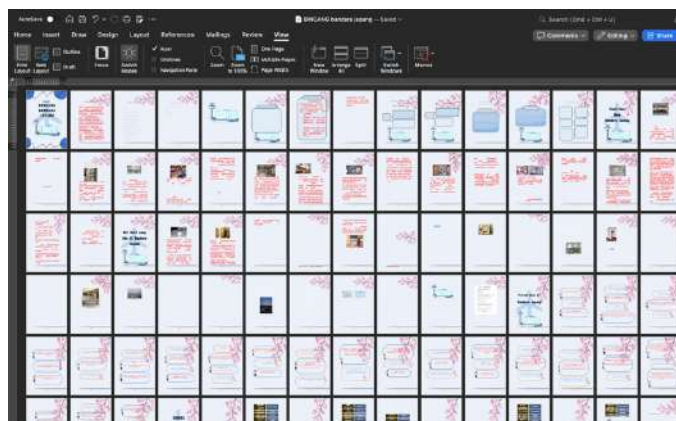
Gambar 4.1.18 Lampiran Foto Yang Digunakan Setelah Revisi

Penulis dan rekan sekelompok perlu aplikasi tambahan dan elemen yang tidak mengganggu proses pengajuan hak cipta, sehingga pembuatan buklet dilakukan dengan menggunakan tiga aplikasi pendukung yaitu *Microsoft Word*, *Ibis Paint*, dan *Adobe Illustrator*. Terdapat empat elemen grafis yang penulis dan rekan sekelompok rancang menggunakan aplikasi *Ibis Paint* dan *Adobe Illustrator* dengan menggunakan referensi gaya seni yang menyerupai elemen grafis yang sebelumnya dipakai di dalam buklet yang belum mendapatkan revisi, sehingga elemen grafis yang baru ini bersifat bebas dari hak cipta dan dapat menghindari konflik yang nantinya akan berpengaruh saat penulis mengajukan sertifikasi HKI di kemudian hari.



Gambar 4.1.19 Elemen Grafis Rancangan Penulis Menggunakan Aplikasi Adobe Illustrator

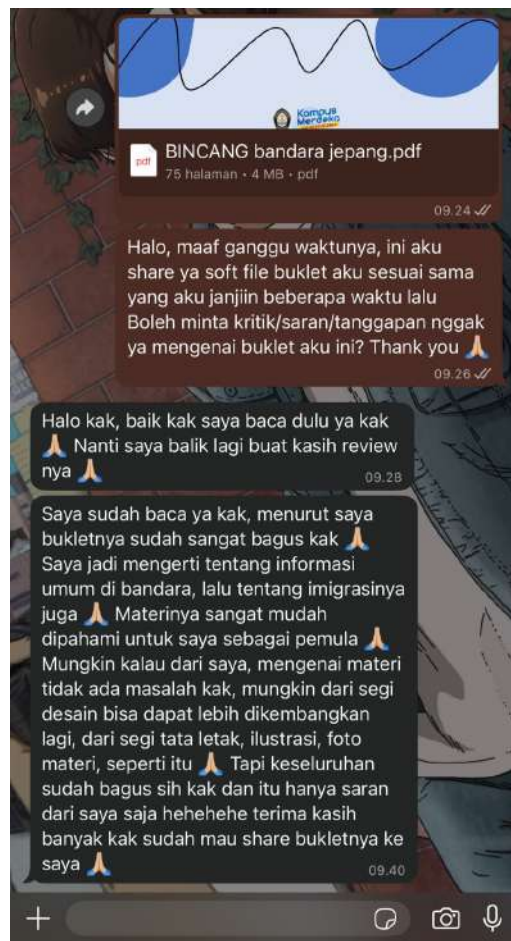
4.1.8 Diseminasi dan Implementasi (*Dissemination and Implementation*)



Gambar 4.1.20 Halaman Buklet Setelah Revisi Akhir

Revisi yang didapatkan telah selesai dikerjakan dalam waktu satu hari dengan keterangan revisi pada desain dan tata letak yang ada di buklet. Untuk bahan kertas yang dipilih, penulis dan rekan sekelompok setuju untuk memilih jenis kertas sebagai berikut:

- a. Kertas *ivory* 230 gram untuk bagian sampul depan dan belakang
- b. Kertas *cts* 150 gram untuk isi materi produk buklet yang terdiri dari 73 halaman



Gambar 4.1.21 Kritik, Saran, dan Tanggapan Audiens Setelah Diberi Buklet

Setelah selesai menentukan bahan dan selesai dengan pencetakan buklet, Penulis dan rekan sekelompok menyebarkan buklet kembali kepada beberapa mahasiswa yang akan pergi ke Jepang, sesuai dengan target

audiens yang telah direncanakan, Penulis mendapatkan umpan balik yang memuaskan terhadap penyebaran buklet dan kehadiran buklet dalam memandu mahasiswa yang belum berpengalaman dapat dianggap layak dan memperkuat alasan maupun latar belakang pembuatan produk ini.



Gambar 4.1.22 Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual Buklet "Bincang Bandara Jepang"

Buklet yang berjudul “Bincang Bandara Jepang” ini telah tersertifikasi dan lulus dari persyaratan yang diajukan untuk mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada tanggal 27 Maret 2025 dengan nomor **EC002025035944** yang bertujuan untuk mendapatkan hak kepemilikan produk dan menghindari hal buruk seperti penyalahgunaan maupun plagiasi di masa mendatang.

4.2 Pembahasan

Tahapan dari pembuatan produk ini telah menghasilkan buklet yang memuat informasi umum mengenai bandara Jepang kepada khalayak umum. Buklet ini memiliki materi yang bermanfaat informasi umum tentang bandara di Jepang bagi mahasiswa yang belum pernah pergi ke Jepang karena di dalam buklet ini dapat memberikan informasi yang edukatif seperti mengenalkan jenis dan fungsi bandara, menunjukkan fasilitas dan objek unik yang hanya dimiliki di bandara Jepang, serta menjelaskan bagaimana alur dari imigrasi yang ada di bandara Jepang. Untuk menyebarkan produk ini, penulis bersama rekan sekelompok membuat dua versi dari produk ini yaitu versi fisik dan non-fisik yang memudahkan pembaca untuk dapat mengakses serta membaca buklet dalam berbagai situasi maupun kondisi.

Pembuatan buklet ini melibatkan metode Research and Development (R&D) dari Borg dan Gall (1989) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penyusunan buklet. Terdapat delapan tahapan yang digunakan yaitu pengumpulan data dan penelitian, perencanaan, pengembangan draf produk, awal uji coba lapangan, revisi hasil uji coba, uji kelayakan, finalisasi produk akhir, dan tahapan terakhir yaitu diseminasi dan implementasi.

Semakin masif pergerakan wajib *internship* di universitas dan meningkatnya minat mahasiswa untuk melakukan *internship* ke Jepang membuat buklet ini menjadi panduan yang cukup efisien bagi mahasiswa yang ingin menelusuri lebih lanjut atau mengeksplorasi isi bandara yang ada di Jepang. Berdasarkan penilaian yang sudah diambil dari peserta yang ingin *internship* ke Jepang, penulis menemukan hasil berupa kepuasan dari mahasiswa yang telah mengisi penilaian karena buklet ini dapat memberikan informasi yang menjawab masalah-masalah yang sedang dialami oleh mahasiswa sebelum berangkat ke Jepang. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai “Baik” yang meminimalisir perbaikan buklet dan hanya mendapat revisi minor setelah uji coba penilaian produk selesai.

Dalam kuesioner yang telah disebar ke berbagai target audiens, dapat disimpulkan jika 35 responden yang terdiri dari peserta internship yang akan berangkat ke Jepang dan peserta internship yang sudah pernah internship ke Jepang menunjukkan hasil yang memuaskan terhadap buklet yang disajikan. Penilaian buklet dinilai telah memenuhi kriteria baik dari segi tata kalimat, materi, dan desain sehingga telah cocok untuk dijadikan media pembelajaran bagi para pembaca buklet “Bincang Bandara Jepang” ke depannya.